

**PEMERTAHANAN TRADISI LISAN TAK OYAI
MASYARAKAT NAGARI SALIDO SARI BULAN
KABUPATEN PESISIR SELATAN**

SKRIPSI

Disusun Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Humaniora



Diajukan oleh

Fitrah Azzahra

1910743006

Pembimbing:

Yerri Satria Putra, S.S., MA

Muchlis Awwali, S.S., M.si

**Program Studi Sastra Minangkabau
Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas**

Padang

2023

ABSTRAK

Fitrah Azzahra 1910743006 “Pemertahanan tradisi lisan *tak oyai* masyarakat Nagari Salido Sari Bulan “Jurusan Sastra Minangkabau Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas, Padang 2023.

Penelitian ini membahas pemertahanan tradisi *tak oyai* yang ada di Nagari Salido Sari Bulan Kecamatan IV Jurai. Bentuk pemertahanan yang dilakukan oleh masyarakat membuat tradisi lisan *tak oyai* tetap hidup sampai saat ini. Adapun tujuan dari penelitian ini yakni mendokumentasikan dan menjelaskan bentuk-bentuk pemertahanan tradisi *tak oyai* oleh masyarakat Nagari Salido Sari Bulan, dokumentasi pada bagian prosesi dan dendang serta pantun-pantun dalam tradisi *tak oyai*. Sementara penjelasan bentuk pemertahanan dilakukan dengan metode etnografi. Tahapan-tahapan dalam kajian etnografi pada penelitian ini meliputi tahap pengumpulan data dengan observasi, menetapkan informan, wawancara dan pencatatan, hingga tahap pengolahan data dan pelaporan.

Hasil penelitian didapatkan jenis-jenis pantun dan dendang *tak oyai*. Pantun yang dinyanyikan memiliki beberapa tema yaitu *kabungo*, *kaburuang*, *kalawik*, *karimbo*, dan *paruntuangan*. Dendang yang digunakan yaitu dendang *tak oyai*, *ayo dampiang* dan *sikambang aia tajun* dan *sikambang lagam* serta *Raun Sabalik*. Bentuk pemertahanan tradisi lisan *tak oyai* yang dilakukan oleh beberapa perempuan dapat disimpulkan pada tiga bentuk yaitu pewarisan teks, transformasi bentuk, transmisi serta perubahan fungsi.

Kata kunci: *tradisi lisan, tak oyai, pemain, dendang, pantun.*